**BAB VI**

**PENUTUP**

**6.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan mengenai Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi Pengrajin Batik Tulis Pekalongan: Studi Kasus Di Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, maka dapat diambi kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dari beberapa informan menyatakan bahwa jenis kebutuhan informasi mereka yaitu informasi yang berguna untuk mendukung usaha batik. Sebagian besar informan (3 dari 5) yang menyatakan bahwa bentuk informasi yang dibutuhkan antara lain buku-buku, majalah, tabloid, dan informasi dari internet. Subjek yang mereka butuhkan dalam pengembangan usaha batik Pekalongan meliputi tentang UKM, manajemen dan pengelolaan usaha batik, cara pembatikan, informasi tentang seminar batik, pelatihan tentang motif corak ragam hias batik, serta pameran dan pelatihan tentang batik. Tetapi ada beberapa informan yang tidak mengerti dengan jelas apa informasi yang seharusnya mereka perlukan, karena sudah nyaman dengan keadaan sekarang dengan bekal dari orang tua dan usaha turun temurun yang mampu menghidupi keluarga tanpa berfikir kebutuhan informasi tentang perkembangan motif batik dan sebagainya.
2. Tujuan dalam mencari informasi pengrajin batik Pekalongan yaitu untuk memajukan usaha pembatikan, memajukan promosi, mengetahui kalau ada pelatihan dan pameran batik, memperkaya informasi tentang batik untuk memberikan kesan batik lebih terkenal lagi, dan agar tidak kalah bersaing dengan pengrajin batik lain tentang motif batik baru, agar selalu mengikuti perkembangan zaman.
3. Dari hasil penelitian ini, ternyata semua informan belum memanfaatkan informasi dari perpustakaan yang ada. Apabila menggunakan buku, majalah, tabloid, dan dalam bentuk tercetak lainnya, mereka mendatangi toko-toko buku dan langsung membeli buku-buku tentang batik. Dan ada sebagian yang menggunakan internet dengan membuka *google* selanjutnya mengeklik judul batik, maka akan keluar semua tentang batik khususnya batik pekalongan, mereka menggunakan telpon seluler, modem dan speady.

**6.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang telah dilakukan, saran yang dapat penulis sampaikan sebagai masukan sebagai berikut:

1. Bagi pengrajin batik Pekalongan
2. Perlu adanya pemahaman secara lebih mendalam tentang perkembangan motif batik Pekalongan dan juga pemasarannya, dengan mengetahui apa yang menjadi kebutuhan pengrajin batik, maka diusahakan untuk mencari informasi yang dibutuhkan dengan memanfaatkan sumber informasi yang sudah ada seperti perpustakaan yang ada di daerah pekalongan dan sekitarnya.
3. Lebih memahami motif batik yang mereka produksi, dengan memberi nama setiap motif yang mereka miliki dengan mendaftarkan batik mereka sebagai hak paten, sehingga mempunyai ciri khas yang dimiliki pengrajin batik, agar tidak dimiliki oleh pengusaha toko yang mengecap batik tersebut menjadi nama toko yang menjualnya.
4. Dalam rangka pengembangan dan pelestarian batik Pekalongan, perlu adanya pembinaan dari pihak-pihak terkait seperti Dinas Perindustrian dan Perdagangan, maupun perguruan tinggi yang dapat menunjang pengembangan batik.
5. Perlu adanya perhatian dari berbagai pusat sumber informasi seperti perpustakaan dalam memberikan layanan informasi tentang motif batik dan perkembangan batik.
6. Perlu adanya workshop terkait perlindungan atas karya batik yang dilakukan oleh pengrajin batik Pekalongan atau dari Pemerintah Kabupaten Pekalongan.